

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WUJUD ALLAH SEIMBANG, ADA YANG KEKAL
DAN ADA YANG TIDAK KEKAL,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BELUM MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WUJUD ALLAH SEIMBANG, ADA YANG KEKAL
DAN ADA YANG TIDAK KEKAL, SEBAGIAN BESAR
MUSLIM BELUM MENGETRI
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang wujud Allah seimbang, ada yang kekal dan ada yang tidak kekal, sebagian besar muslim belum mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang wujud Allah seimbang, ada yang kekal dan ada yang tidak kekal, sebagian besar muslim belum mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang wujud Allah seimbang, ada yang kekal dan ada yang tidak kekal, sebagian besar muslim belum mengerti, yaitu ayat-ayat:

"Apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29).

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulq : 67: 3).

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus, tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang wujud Allah seimbang, ada yang kekal dan ada yang tidak kekal, sebagian besar muslim belum mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wujud Allah seimbang, ada yang kekal dan ada yang tidak kekal, sebagian besar muslim belum mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

WUJUD ALLAH SEIMBANG, ADA YANG KEKAL DAN ADA YANG TIDAK KEKAL, SEBAGIAN BESAR MUSLIM BELUM MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...tujuh langit berlapis-lapis....yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"**...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"**...**Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** **"...Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan tentang hukum Allah **"...yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku juga, untuk wujud Allah.

Artinya, didalam wujud Allah harus **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara yang kekal dan yang tidak kekal.

Nah, Allah telah menjalankan hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** kedalam wujud Allah.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini adalah tidak kekal, karena usianya sampai **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun. Setelah itu atom-atom ini menghilang, disebabkan tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada didalam atom hilang.

Jadi, ketika **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah, yang tinggal hanya energi Allah **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dan partikel Allah **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ternyata hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang ada dalam wujud Allah tidak berlaku lagi, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah.

Nah sekarang, karena alam semesta yang dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, dan kembali menjadi energi Allah, maka alam semesta yang baru akan diciptakan dengan energi yang diperoleh dari alam semesta yang menghilang ini.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah adalah **"...Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).**

Ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...tujuh langit berlapis-lapis....yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** **"...Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"** **"...Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan tentang hukum Allah **"...yang...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku juga, untuk wujud Allah.

Artinya, didalam wujud Allah harus **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara yang kekal dan yang tidak kekal.

Nah, Allah telah menjalankan hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** kedalam wujud Allah.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini adalah tidak kekal, karena usianya sampai **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun. Setelah itu atom-atom ini menghilang, disebabkan tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada didalam atom hilang.

Jadi, ketika **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah, yang tinggal hanya energi Allah **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dan partikel Allah **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ternyata hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang ada dalam wujud Allah tidak berlaku lagi, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah.

Nah sekarang, karena alam semesta yang dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang dari wujud Allah setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, dan kembali menjadi energi Allah, maka alam semesta yang baru akan diciptakan dengan energi yang diperoleh dari alam semesta yang menghilang ini.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia Allah adalah **"...Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).**

Ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se